

Cerda

Wiyana

Libur sekolah akhir semester bulan Desember sangat dinantikan Fitri, guru muda sebuah SMA di Yogya. Agenda piknik bersama 24 guru IPA dari sekolah lain sudah tersusun rapi.

MEREKA akan menggunakan moda transportasi bus yang disediakan sebuah biro jasa wisata.

Tiga hari sebelum berangkat, Fitri berpamitan kepada semua guru di ruang guru.

"Pak Gandhi, pamit dulu ya!" seraya Fitri mengulurkan tangan kepada guru senior yang tempat duduknya tak jauh darinya.

"Mau pulang ke Pacitan?" Gandhi menebak.

"Bukan! Fitri mau piknik jauh sekali," jawab Fitri.

"Ke mana saja?"

"Tanggal 25 Desember sore berangkat ke Jakarta, Ancol dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Dua hari, terus ke Penanjakan dan Bromo, lanjut ke Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat," rinci Fitri sambil berjabat tangan dan meminta maaf serta mohon diampuni segala kesalahannya.

Pamit dan minta maaf juga Fitri lakukan kepada guru lain yang pada saat itu berada di ruang guru.

MENDUNG serta rintik hujan sore itu mengiringi laju bus menuju Jakarta. Fitri duduk di pinggir sambil menikmati pemandangan dengan menyibakkan tirai jendela kaca. Sejurus teringat kekasihnya, guru muda SMK. Ia menulis WA, perjalanan sudah dimulai, meminta doa agar selamat dari berangkat, di objek wisata hingga kembali.

"Heh, dari tadi melamun saja!" Suara Ratna mengagetkan Fitri.

"Aku terbayang Bapak dan Ibu berduka di rumah, sementara kedua Kakakku jauh di Kalimantan Timur," terang bungsu tiga bersaudara itu sambil bersandar di bahu Ratna.

Sesampainya di TMII Indah langsung naik kereta keliling antero TMII.

Rasa gembira memang dapat menutupi rasa lelah. Perjalanan ke arah timur pun dimulai.

Dinihari bus sampai di dasar Pena-

Piknik Jauh



ILUSTRASI JOS

njakan. Fitri, Ratna, Dewi dan guru lain turun dari bus, berjalan kaki menelusuri jalan menanjak di Penanjakan. Sekalipun ada jasa naik kuda tapi mereka memilih berjalan kaki. Di puncak Penanjakan mereka menikmati indahnya mentari terbit.

Dari Penanjakan menuju Bukit Bromo. Setelah melewati padang pasir sampailah di tangga menuju puncak bukit. Akhirnya berhasil sampai puncak, dilihatnya lubang besar di puncak Bromo yang selalu keluar asap membubung ke angkasa.

Perjalanan ke objek wisata terakhir pun dimulai. Bus melaju dengan penumpang tetap sukacita sekalipun lelah. Sampai di Pelabuhan Ketapang bus masuk kapal feri dan keluar setelah tiba di Pelabuhan Gilimanuk Bali. Objek wisata di Bali diabaikan. Setelah perjalanan darat sampailah di Pelabuhan Benoa. Bus masuk kapal penyeberangan menuju Pelabuhan Lembar Lombok Barat.

Begitu sampai langsung makan di sebuah resto tak jauh dari pantai. Mereka lahap dengan lauk ikan segar dan sayur plecting kangkung serta minum air kelapa muda. Selesai makan dan minum, rombongan menuju Pantai Gili Gede. Fitri, Ratna dan Dewi tidak sabar langsung ingin menikmati keindahan ikan-ikan dan terumbu karang di dasar

laut dengan snorkling. Sementara dua puluh dua teman memilih duduk-duduk santai di pesisir memulihkan tenaga.

"Lho sudah lama kok tidak kembali tiga Ibu tadi?" Teman-temannya curiga, kemudian melapor ke petugas penyewaan snorkling.

Mendapat laporan, satgas langsung menyelam memastikan keberadaan mereka. Petugas tidak berhasil menemukan mereka, langsung menghubungi teman-teman sesama seprofesi via telepon dan juga lewat grup WA.

Diketahui Fitri, Ratna dan Dewi terdampar di pulau kecil berjarak tiga kilometer dari tempat semula. Ratna dan Dewi tak sadarkan diri langsung dilarikan ke rumah sakit. Sedang Fitri sudah tidak bernapas.

Tangis histeris pecah di Pantai Gili Gede. Ambar sebagai ketua rombongan sampai bergulung-gulung di pantai. Dalam sekejap berita duka viral. Teman, sanak saudara dan semua yang menegenal dan mendengar berita ini turut berduka cita. Semua temannya tahu rencana indah setelah Lebaran, Fitri akan menikah dengan kekasihnya. Pupus sudah semua skenario indah yang mereka renda sejak lama.

■ - d

Wiyana: Anggota Pasbuja Kawi Merapi Sleman.

Penyair Setia, Puisi Berharga

TOTALITAS akan mendatangkan hasil. Penyair Ulfatin CH membukukan. Setia mendalami sastra dalam waktu lama, ibu dua putri ini kembali mendapat penghargaan. Buku antologi puisinya *Gelombang Laut Ibu* masuk 5 Besar Buku Sastra PilihanTempo 2024.

Buku terbitan Interlude ini berisi 84 puisi. Ulfatin mengaku senang karyanya diapresiasi.

"Tidak ada perkataan terbaik selain ucapan alhamdulillah. Rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan kenikmatan kepada saya untuk bisa berkarya sampai hari ini," ungkap Ulfatin.

Ulfatin berharap karyanya ini bermanfaat. Bisa menembus 5 besar sebuah kebahagiaan yang mendorongnya meningkatkan kualitas.

"Padahal saya tak pernah bermimpi menjadi penyair. Meski usia remaja sudah mulai menulis, akibat sering membaca sejak kecil. Keinginan saya hanya bisa menulis sesuatu yang mengganjal pikiran dan perasaan," papar Ulfatin.

Buku puisi terbaru ini sebagai bentuk penghormatan pada ibu yang telah melahirkan Ulfatin. Yang mengajari kata-kata pertama kali dan membimbing berperilaku baik.

"Ibu menjadi teladan bagi anak-anak. Semoga ini menjadi inspirasi bagi kita semua," ucap Ulfatin.

Warga Jatimulyo Yogyakarta ini telah menghasilkan lebih 20 buku antologi puisi bersama. Antara lain *Kafilah Angin, Sembilu, Delapan Penyair Indonesia, Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia, Horison Sastra Indonesia, Festival Puisi Inter-*

national Winternachten Overzee, Surat Putih.

Puisinya berjudul *Rumah Masih yang Dulu* di Jurnal Puisi Indonesia I mendapat penghargaan Sih Award 2001 Yayasan Puisi Indonesia. Kumpulan puisi *Kata Hujan* (2013) mendapat penghargaan di Hari Puisi Indonesia 2014. Kumpulan puisi *Rajawali Satu Sayap* mendapat penghargaan Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2015.

Tamat SMA Islam Al Ma'ruf Kudus, Ulfatin merantau ke Yogya, kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di kota budaya ini Ulfatin ketemu para sastrawan. Juga komunitas seni yang menebalkan kecintaan sastra.

Betah berkarya tanpa resep spesial. Ulfatin mengikuti proses.

"Menulis itu butuh kesabaran. Membutuhkan waktu panjang dan melelahkan. Itu menegaskan, betapa susah jadi penyair," ujar sastrawan kelahiran Pati 31 Oktober 1966 itu.

(Latief)



KR-Istimewa

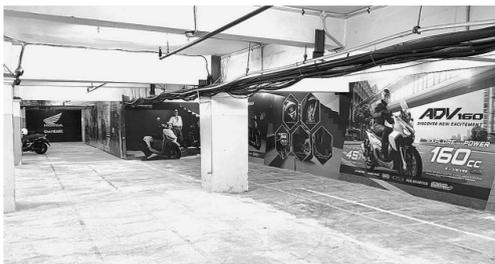
Ulfatin Ch

ASTRA MOTOR YOGYAKARTA Sediakan Parkir Eksklusif Gratis di JCM

YOGYA (KR) - Sebagai pelopor otomotif roda dua, Honda tidak hanya fokus pada banyaknya pengguna, namun kepuasan konsumen akan layanan purna jual juga menjadi fokus penting PT Astra Honda Motor (AHM) bersama jaringan Main Dealernya Astra Motor Yogyakarta.

Honda Exclusive Parking Privilege hadir di Jogja City Mall (JCM) bagi warga Yogyakarta dan sekitarnya. Fasilitas parkir ini sebelumnya sudah dihadirkan juga di Halaman Lobby JCM bagi pengguna PCX 160.

"Kali ini Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer Wilayah DIY, Kedu dan Banyuwangi menghadirkan parkir eksklusif di Basement JCM. Tak hanya untuk konsumen setia pengguna skutik besar lainnya seperti Honda Vario 160, Honda Stylo 160, dan Honda ADV,"



KR-Istimewa

Tempat parkir eksklusif di JCM bagi pemilik skutik besar Honda.

ujar Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Julius Armando, Sabtu (1/2).

Julius Armando mengungkapkan, tempat parkir eksklusif ini diharapkan dapat memudahkan konsumen dalam mencari lokasi parkir yang nyaman dan aman. "Fasilitas parkir ini kami hadirkan bagi konsumen setia sepeda motor Honda khususnya pengguna skutik besar lainnya seperti kami konsumen lebih mu-

dah, nyaman dan aman. Parkir ini juga tidak berbayar atau free," tandas Julius.

Menurutnya, selain gratis, konsumen juga mendapat experience lainnya yaitu dapat melakukan servis sepeda motor Honda sambil menikmati pusat perbelanjaan di Jogja City Mall. Aksesnya pun sangat mudah, pengunjung cukup menuju lokasi parkir sepeda motor JCM di basement.

(San)-d

Puncak Festival Literasi Nasional Guru MTsN 3 Bantul Raih 2 Juara

BANTUL (KR) - Pada puncak acara Festival Literasi Nasional yang diadakan Komunitas Yuk Menulis (KYM), Guru MTsN 3 Bantul Sutanto meraih penghargaan di bidang literasi sebagai Juara I Penulis Teraktif Festival Literasi tingkat Nasional dan Juara 2 Ketua Teraktif Festival Literasi Nasional tahun 2024. Penghargaan berupa trofi dan piagam diberikan oleh Komunitas Yuk Menulis (KYM) di Warung Mbak Inem-Jalan Syekh Sewu, Tembi, Sewon, Bantul, baru-baru ini.

Vitriya Mardiyati selaku Founder KYM menjelaskan, penghargaan diberikan kepada penulis yang terbanyak menulis buku solo maupun antologi sejak bergabung di KYM. Serta kepada Ketua Festival Literasi Kabupaten/ Kota se-Indonesia. "Pak Sutanto kami beri penghargaan sebagai juara I penulis, karena



KR-Istimewa

Sutanto bersama trofi juara yang diraihnya.

semenjak bergabung di KYM pada Maret 2020 sampai 2024 telah menulis 28 buku solo dan 74 antologi. Dan itu adalah yang terbanyak dibanding yang lain. Sedang penghargaan yang kedua karena posisinya sebagai ketua festival literasi yang telah dilaksanakan awal 2024 lalu," tandas Vitriya.

Vitriya menjelaskan, komunitas yang dipimpinnya aktif sejak 2006, dengan anggota sekitar 19 ribu ter-

sebar di berbagai daerah di Indonesia. Siap mendampingi para penulis yang berkarya dengan bahagia lewat tulisan.

Sementara itu Sutanto di Bantul, Rabu (29/1) merasa gembira atas penghargaan tersebut. Meski sesungguhnya bukan penghargaan yang menjadi alasan utamanya bergabung di KYM, namun yang lebih penting lebih sebagai sarana mengukuhkan eksistensi diri, meraih bahagia melalui tu-

lisan. Dari menulis dirinya mendapat manfaat dapat menjalin komunikasi dengan para pejabat dan tokoh publik, mengajak mereka menulis dan turut menenar virus literasi ke pelosok negeri.

Menurut Sutanto berupaya ikut serta, sebagai upaya merawat semangat menulis agar senantiasa berkobar. Beberapa buku yang mengantar Sutanto meraih juara, turut diluncurkan pada Puncak Festival Literasi Nasional. Untuk buku solo ada 2 yaitu Jalanan Aksara Bermakna dan 30 Tahun Memori, Pundong-Galur-Imogiri.

Sedangkan buku antologi berjudul Asyiknya Menjadi Pramuka. Jalanan Aksara Bermakna berisi kumpulan pantun dengan sampiran berbagai hal terkait dengan pramuka, sedangkan isinya berupa nasihat sebagai pengingat diri dan kepada para pembaca. (Rar)-d

INDUSTRI GALANGAN KAPAL Butuh Dukungan Pemerintah

YOGYA (KR) - Industri galangan kapal memainkan peran vital dalam mendukung logistik transportasi laut, terutama bagi negara kepulauan seperti Indonesia, yang bergantung pada pengangkutan barang antarpulau. Oleh karenanya Pemerintah Indonesia harus mengambil berbagai langkah strategis untuk mendukung keberlangsungan industri galangan kapal, termasuk regulasi yang mendukung, insentif investasi, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia.

Demikian disampaikan Anggota DPR RI Komisi VII periode 2024-2029 Ir H Bambang Harjo Soekartono dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Peningkatan Kualitas dan Inovasi Kecepatan Layanan



KR-Devid Permana

Para narasumber FGD tentang industri galangan kapal. Produksi yang Lebih Efektif dan Efisien Dalam Mendukung Kehandalan Armada Pelayaran Nasional' di Hotel Santika Premiere Yogyakarta, Sabtu (1/2).

FGD diselenggarakan oleh PT Adiluhung Saranasegara Indonesia/PT ASSI (perusahaan galangan kapal swasta nasional) diikuti oleh seluruh stakeholder terkait industri perkapalan. FGD terse-

but digelar sebagai rangkaian dari Rapat Kerja ke-17 PT ASSI.

Ketua Umum DPP Iperindo sekaligus Direktur Utama PT ASSI Ir Anita Puji Utami ST MAP IPM mengatakan, pemerintah menargetkan ekonomi tumbuh 8% selama lima tahun ke depan, sehingga membutuhkan optimalisasi semua sektor industri.

(Dev)-d

KEMENTERIAN DIKDASMEN MINTA

Lulusan PPG Siap Mengabdikan di Daerah 3T

SOLO (KR) - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) RI meminta lulusan pendidikan profesi guru (PPG), termasuk dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, siap mengabdikan di daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T). Sebab di daerah tersebut sampai saat ini formasinya masih terus kosong.

"Untuk lulusan PPG calon guru UNS yang formasinya tidak tersedia di sini agar bersedia mengabdikan di daerah-daerah yang membutuhkan, sekarang yang kosong daerah 3T," kata Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nunuk Suryani pada pelepasan lulusan PPG calon guru di Kampus UNS Surakarta, Sabtu (1/2).

Oleh karena itu, ia meminta generasi muda lulusan PPG UNS agar memanfaatkan kesempatan tersebut. "Kalau di sini belum ada kesempatan, bisa membangun Indonesia

dari mana saja," katanya.

Terkait dengan komitmen pemerintah bagi calon guru yang bersedia ditempatkan di daerah khusus, dikatakannya, akan disiapkan kenaikan pangkat lebih cepat, kenaikan pangkat istimewa, serta dapat gaji dan tunjangan daerah khusus. "Mereka juga dapat perumahan, sebetulnya kami siap. Kalau dulu ada Indonesia Mengajar lolos dua tahun, mereka bisa kembali ke kota. Itu kami adopsi juga," katanya.

Ia mengatakan sebagai generasi muda sudah seharusnya mencari banyak pengalaman. "Kalau sudah lulus dari daerah 3T pasti kompetensi luar biasa, karena mereka pasti mencari berbagai terobosan, inovasi agar memberikan pelajaran yang fun," katanya.

Dia mengatakan setiap seleksi sejak tahun 2021 hingga sekarang kebutuhan formasi di daerah khusus, terutama 3T tidak pernah bisa terpenuhi. "Mulai seleksi P3K itu kan 2021 sampai sekarang, tahun

ini saja 170.000 formasi, kalau ditotal hampir 960.000 P3K yang sudah kami tuntaskan. Selalu daerah 3T formasi kembali ke pemda karena seleksi P3K ini tidak bisa lintas kewenangan. Beda dengan CPNS bisa milih di manapun. Kalau P3K kewenangan provinsi ya provinsi, kabupaten ya kabupaten," katanya.

Dengan demikian, dikatakannya, di daerah-daerah tertentu sumber daya manusia (SDM) untuk bidang yang dibutuhkan tidak ada. "Bukan berarti tidak ada guru, misalnya ini guru matematika berlebih, tapi guru SMK nggak ada, guru luar biasa nggak ada. Kenapa bisa nggak ada? Biasanya suplier guru S1 jurusan-jurusan itu tidak ada di LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) sana," katanya.

Ia mengatakan di daerah 3T jumlah LPTK tidak banyak dan umumnya yang banyak tersedia program studi (prodi) umum, sedangkan yang sangat dibutuhkan tidak ada.

(Ogi/Ant)-d